

FORENISASI ISTILAH BUDAYA DALAM TEKS TRANSLASIONAL
BABAD WEDYADININGRATAN



FARAH NUR AFINI
NIM 16706251001

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Humaniora

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

ABSTRAK

FARAH NUR AFINI: *Forenisisasi Istilah Budaya dalam Teks Translasional Babad Wedyadiningratan*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi ideologi penerjemahan istilah budaya dalam teks translasional *Babad Wedyadiningratan*, menguraikan kemunculan forenisisasi yang direpresentasikan melalui penerjemahan istilah budaya dalam teks translasional tersebut, dan mengidentifikasi macam-macam teknik penerjemahan istilah budaya yang menandai kemunculan forenisisasi dalam teks *Babad Wedyadiningratan*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif yang menggunakan metode padan translasional dengan teknik pilah unsur penentu yang diikuti daya pilah translasional (Sudaryanto, 2015). Sumber data utama pada penelitian ini adalah teks translasional bahasa Jawa-Indonesia berjudul *Babad Wedyadningratan*, sedangkan sumber data pendukungnya adalah kamus *Bausastra Jawa* dan KBBI. Pada proses penjaringan data, penelitian ini menerapkan metode simak yang diwujudkan dalam bentuk teknik catat (Kesuma, 2007). Selain itu instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument* yang kemudian melakukan triangulasi untuk memastikan keabsahan data (Moleong, 2017). Data pada penelitian ini dianalisis dengan teori-teori yang diusung Venuti (1995), Aixela (1996), Paik et al (1993), serta Molina dan Albir (2002).

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Ideologi penerjemahan istilah budaya yang digunakan dalam teks translasional *Babad Wedyadiningratan* adalah forenisisasi (81%) dan domestikasi (19%). (2) Kemunculan forenisisasi yang dominan dalam *Babad Wedyadiningratan* dapat dilihat pada terjemahan istilah budaya yang diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu *proper nouns* sejumlah 602 (80,2%) data istilah budaya, yang meliputi entitas geografis sejumlah 146 (19,5%), afiliasi sejumlah 29 (3,9%), organisasi sejumlah 44 (5,9%), manusia sejumlah 337 (44,8%), dokumen sejumlah 23 (3,1%), ilmiah sejumlah 1 (0,1%), periode sejumlah 11 (1,5%), perangkat sejumlah 2 (0,3%), serta lain-lain sejumlah 9 (1,1%); dan *common expressions* sejumlah 150 (19,8%) data istilah budaya meliputi objek sejumlah 88 (11,7%), institusi sejumlah 9 (1,1%), kebiasaan sejumlah 32 (4,2%), serta pendapat sejumlah 21 (2,8%). (3) Terdapat sembilan teknik penerjemahan istilah budaya yang menandai kemunculan forenisisasi dalam teks *Babad Wedyadiningratan*. Pada *proper nouns*, teknik penerjemahan istilah budaya yang dipergunakan meliputi teknik reduksi (3,7%), partikularisasi (0,1%), calque (6,3%), amplifikasi (2,3%), transposisi (0,3%), naturalisasi (16%), peminjaman murni (50,5%), kreasi diskursif (0,2%), dan deskripsi (0,7%); sedangkan teknik penerjemahan istilah budaya yang dipergunakan pada *common expressions* yaitu teknik calque (5,2%), amplifikasi (1,1%), transposisi (0,1%), naturalisasi (4,5%), peminjaman murni (8,1%), dan deskripsi (0,9%).

Kata Kunci: *Babad Wedyadiningratan, istilah budaya, forenisisasi, penerjemahan*

ABSTRACT

FARAH NUR AFINI: *Foreignization of Cultural Terms in the Translational Text Babad Wedyadiningratan*. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2019.

This research aims to describe the ideology of cultural terminology translation of the translational text of *Babad Wedyadiningratan*, to describe the foreignization represented through the translation of cultural terminologies in the translational text, and to identify the techniques for translating the cultural terminologies assigned by the appearance of foreignization in the text of *Babad Wedyadiningratan*.

This research is qualitative-descriptive research which used the translational identity method with the sorting and deciding technique accompanied by translational sorting technique (Sudaryanto, 2015). The primary source of data was the Javanese – Indonesian translational text entitled *Babad Wedyadningratan*, whereas the supporting data were taken from Bausastra Jawa and Indonesian dictionary/KBBI. In the process of data sorting, this research implemented observation attentively which was realized in the form of taking note technique (Kesuma, 2007). The key instrument was the researcher herself as human instrument by doing triangulation to confirm the data validity (Moleong, 2017). The data were analyzed based on the theories stated by Venuti (1995), Aixela (1996), Paik et al (1993), Molina and Albir (2002).

The research findings are as follows. *First*, the ideology of cultural terminology translation used in the translational text *Babad Wedyadiningratan* was foreignization (81%) and domestication (19%). *Second*, the appearance of foreignization which was dominant in the *Babad Wedyadiningratan* could be seen in the translation of cultural terminologies which were classified into two categories: proper nouns consisting of 602 (80,2%) cultural terminologies including 146 geographical entities (19,5%), 29 affiliations (3,9%), 44 organizations (5,9%), 337 humans (44,8%), 23 documents (3,1%), one science (0,1%), 11 periods (1,5%), two equipments (0,3%), and nine other items (1,1%); and common expressions consisting of 150 (19,8%) cultural terminologies including 88 objects (11,7%), nine institutions (1,1%), 32 habits (4,2%), and 21 opinions (2,8%). *Third*, nine techniques were used for translating cultural terminologies which assigned the appearance of foreignization in the translational text of *Babad Wedyadiningratan*. In the proper nouns, the translation technique of cultural terminologies used consisted of reduction (3,7%), particularization (0,1%), calque (6,3%), amplification (2,3%), transposition (0,3%), naturalization (16%), pure borrowing (50,5%), discursive creation (0,2%), and description (0,7%) technique; while the translation techniques of cultural terminologies used in the common expressions were calque (5,2%), amplification (1,1%), transposition (0,1%), naturalization (4,5%), pure borrowing (8,1%), and description (0,9%).

Keywords: *Babad Wedyadiningratan, cultural terms, foreignization, translation*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Farah Nur Afini

Nomor mahasiswa : 16706251001

Program Studi : Linguistik Terapan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Maret 2019
Yang membuat pernyataan



Farah Nur Afini
NIM 16706251001

LEMBAR PENGESAHAN

**FORENISASI ISTILAH BUDAYA DALAM TEKS TRANSLASIONAL
BABAD WEDYADININGRATAN**

**FARAH NUR AFINI
NIM. 16706251001**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 14 Februari 2019

TIM PENGUJI

**Prof. Dr. Endang Nurhayati,
M. Hum.**
(Ketua/Penguji)



17-3-2019

Dr. Wening Sahayu
(Sekretaris/Penguji)



18-3-2019

Dr. Sufriati Tanjung
(Pembimbing/Penguji)



14-3-2019

Dr. Mulyana
(Penguji Utama)



12/3-2019

26-3-2019

Yogyakarta, Maret 2019
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M. A.
NIP 19570719 198303 1 004

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tersayang (Tamijo dan Tunarsih) yang selalu mendoakan setiap langkah dalam menempuh pendidikan.
2. Suami tercinta (Singgih Gema Dwihardika) yang tak bosan mendampingi, mendukung, dan memberi semangat setiap waktu.
3. Keluarga terkasih (Nanik Asmarani, Agus Uswa Hasan, Iman Triyogi, dan M. J. Praba Narendra) yang turut memberi semangat.
4. Sahabat terbaik Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta periode 2016 yang senantiasa hadir dalam suka dan duka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Forenisi Istilah Budaya dalam Teks Translasional *Babad Wedyadiningratan*” dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Dr. Sufriati Tanjung selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, saran, ide, dan motivasi kepada peneliti. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan pada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Marsigit, M. A., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang turut mendukung proses pembelajaran di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Linguistik Terapan beserta seluruh dosen Program Studi Linguistik Terapan yang telah membimbing peneliti sebagai mahasiswa di Program Studi Linguistik Terapan Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa penuh untuk meraih gelar magister bagi peneliti melalui Program Beasiswa Unggulan.
5. *Expert Judgement* dan teman sejawat yang berkontribusi meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memeriksa data yang peneliti kumpulkan demi tercapainya keabsahan data penelitian ini.
6. Seluruh keluarga dan sahabat yang selalu memberi motivasi pada peneliti sampai penelitian ini selesai.

Terlepas dari semua ucapan terima kasih yang peneliti sampaikan, peneliti menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, masukan dan segala kritik pada penelitian ini tentunya akan sangat berpengaruh dalam perbaikan penelitian. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan bermanfaat dalam ranah studi penerjemahan.

Yogyakarta, Maret 2019

Peneliti

Farah Nur Afini

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	16
1. Penerjemahan	16

2. Proses Penerjemahan	19
3. Jenis-jenis Penerjemahan	21
4. Ideologi Penerjemahan	22
5. Teknik Penerjemahan.....	30
6. Bahasa dan Budaya.....	44
7. Istilah Budaya.....	46
8. Karya Sastra	49
B. Kajian Penelitian yang Relevan	52
C. Alur Pikir	63
D. Pertanyaan Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	65
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	66
C. Unit Analisis.....	66
D. Sumber Data	74
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	75
F. Keabsahan Data	77
G. Analisis Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	80
B. Pembahasan dan Temuan	92
1. Ideologi Penerjemahan Istilah Budaya dalam Teks Translasional	
<i>Babad Wedyadiningratan</i>	<i>93</i>

2. Kemunculan Forenisi dalam Teks Translasiional <i>Babad Wedyadiningratan</i>	103
3. Teknik Penerjemahan Istilah Budaya yang Menandai Kemunculan Forenisi dalam Teks Translasiional <i>Babad Wedyadiningratan</i> .	127
C. Keterbatasan Penelitian	181
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	185
B. Implikasi	188
C. Saran	190
DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN	195

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Kartu Data	76
2. Tabel 2: Subkategori <i>Proper Nouns</i>	85
3. Tabel 3: Subkategori <i>Common Expressions</i>	87
4. Tabel 4: Forenisasi dalam Penerjemahan Istilah Budaya Teks Translasional <i>Babad Wedyadiningratan</i>	94
5. Tabel 5: Domestikasi dalam Penerjemahan Istilah Budaya Teks Translasional <i>Babad Wedyadiningratan</i>	99
6. Tabel 6: <i>Proper Nouns</i> dalam Teks Translasional <i>Babad Wedyadiningratan</i>	104
7. Tabel 7: <i>Common Expressions</i> dalam Teks Translasional <i>Babad</i> <i>Wedyadiningratan</i>	119
8. Tabel 8: Teknik Amplifikasi dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	128
9. Tabel 9: Teknik Peminjaman Murni dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i> ...	135
10. Tabel 10: Teknik Naturalisasi dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	139
11. Tabel 11: Teknik Calque dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	142
12. Tabel 12: Teknik Reduksi dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	146
13. Tabel 13: Teknik Partikularisasi dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	151
14. Tabel 14: Teknik Transposisi dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	152
15. Tabel 15: Teknik Kreasi Diskursif dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	154
16. Tabel 16: Teknik Deskripsi dalam Penerjemahan <i>Proper Nouns</i>	156
17. Tabel 17: Teknik Amplifikasi dalam Penerjemahan <i>Common Expressions</i> .	162

18. Tabel 18: Teknik Peminjaman Murni dalam Penerjemahan <i>Common Expressions</i>	166
19. Tabel 19: Teknik Naturalisasi dalam Penerjemahan <i>Common Expressions</i> .	170
20. Tabel 20: Teknik Calque dalam Penerjemahan <i>Common Expressions</i>	173
21. Tabel 21: Teknik Transposisi dalam Penerjemahan <i>Common Expressions</i> .	176
22. Tabel 22: Teknik Deskripsi dalam Penerjemahan <i>Common Expressions</i>	177

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Bagan Alur Pikir	63
2. Gambar 2: Diagram Forenisasi dan Domestikasi	82
3. Gambar 3: Diagram Kategori Istilah Budaya	84
4. Gambar 4: Grafik Penggunaan Teknik Penerjemahan pada <i>Proper Nouns</i> dan <i>Common Expressions</i>	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Data.....	195
--------------------	-----

DAFTAR SINGKATAN

No	: Nomor Data
Bsu	: Bahasa Sumber
Bsa	: Bahasa Sasaran
F	: Forensisi
D	: Domestikasi
EG	: Entitas Geografis
A	: Afiliasi
OR	: Organisasi
M	: Manusia
DK	: Dokumen
IL	: Ilmiah
PE	: Periode
PA	: Perangkat
L	: Lain-lain
OB	: Objek
I	: Institusi
K	: Kebiasaan
PN	: Pendapat